

**PERANCANGAN ULANG INTERIOR PERPUSTAKAAN
UMUM DKI JAKARTA (CIKINI)
INTERIOR REDESIGN OF THE PUBLIC LIBRARY OF
DKI JAKARTA PROVINCE (CIKINI)**

Ajeng Rafa Nabila, Rizka Rachmawati, S.Ds, Anggoro Cipto Ismoyo, S.T., M.Sc.

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom
University Bandung, Indonesia

Email: ¹Ajengrafa@Telkomuniversity.ac.id, ²Rizkarach@telkomuniversity.ac.id,
³Anggoroismoyo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

perpustakaan umum DKI Jakarta menjadi salah satu ruang publik yang di dalamnya banyak terdapat aktivitas terkait aktivitas individu dan aktivitas berkelompok, beragamnya tujuan pengunjung yang datang tidak hanya untuk membaca buku melainkan untuk diskusi, seminar, menggunakan sarana berbasis teknologi seperti ruang multimedia dan audio visual, mengakses *e-book*, melihat pameran, meeting, menikmati atau bahkan mengikuti kegiatan budaya yang di adakan. Hal ini di pengaruhi dengan perubahan gaya hidup seiring perkembangan zaman, sedangkan kebanyakan perpustakaan di Indonesia belum dapat mengimbangi perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern karena kurangnya fasilitas dan suasana yang dapat mendukung aktivitas pengunjung perpustakaan. Hal ini di buktikan dari menurunnya jumlah pengunjung perpustakaan umum Cikini DKI Jakarta pada setiap tahunnya di mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menurut Jakarta Open Data.

Kata Kunci: Perpustakaan Umum, Pendekatan Psikologi dan Perpustakaan Umum Cikini

Abstract

DKI Jakarta's public library becomes one of the public spaces in which there are many activities related to individual activities and group activities, the variety of visitors who come not only to read books but to discussions, seminars, using technology-based facilities such as multimedia and audio-visual space, accessing e-book, see exhibitions, meetings, enjoy or even participate in cultural activities held. This is influenced by lifestyle changes over the times, while most libraries in Indonesia have not been able to keep up with the times and meet the needs of modern society due to the lack of facilities and atmosphere that can support the activities of library visitors. This is evidenced by the decreasing number of visitors to Jakarta's Cikini public library each year starting from 2016 to 2019 according to the Jakarta Open Data.

Keywords: Public Library, Psychological Approach, and Cikini Public Library

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

perpustakaan umum DKI Jakarta menjadi salah satu ruang publik yang di dalamnya banyak terdapat aktivitas terkait aktivitas individu dan aktivitas berkelompok,beragamnya tujuan pengunjung yang datang tidak hanya untuk membaca buku melainkan untuk diskusi,seminar,menggunakan sarana berbasis teknologi seperti ruang multimedia dan audio visual,mengakses *e-book*,melihat pameran,meeting,menikmati atau bahkan mengikuti kegiatan budaya yang di adakan. Hal ini di pengaruhi dengan perubahan gaya hidup seiring perkembangan zaman,sedangkan kebanyakan perpustakaan di Indonesia belum dapat mengimbangi perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern karena kurangnya fasilitas dan suasana yang dapat mendukung aktivitas pengunjung perpustakaan. Hal ini di buktikan dari menurunnya jumlah pengunjung perpustakaan umum Cikini DKI Jakarta pada setiap tahunnya di mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menurut Jakarta Open Data.

Pengunjung perpustakaan sendiri di dominasi dengan pelajar dari smp hingga mahasiswa dengan kebutuhan yang berbeda-beda maka dari itu untuk meningkatkan minat berkunjung perpustakaan khususnya di Cikini DKI Jakarta,perpustakaan perlu mempelajari gaya hidup dan kemajuan teknologi pada masa kini yang telah berubah seiring dengan perkembangan zaman. Agar meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan kebutuhan ruang dan fungsi perpustakaan harus turut berkembang seiring dengan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat saat ini. Dilihat dari perihal tersebut di butuhkan suatu perpustakaan dengan konsep yang menarik sehingga minat berkunjung masyarakat bisa meningkat. Perpustakaan akan menjadi ruang publik yang mampu memfasilitasi kebutuhan aktivitas masyarakat dengan menawarkan konsep yang berbeda, faktor kenyamanan dan fasilitas yang baik harus sangat di perhatikan karna akan berpengaruh pada psikologi pengguna ruang perpustakaan. Melihat gaya hidup masyarakat perkotaan saat ini yang suka berkumpul bersama,perpustakaan tidak hanya digunakan untuk tempat belajar dan membaca buku tetapi juga harus menyediakan area lain seperti area multimedid,audio visual, area pameran,area seminar, area diskusi, area anak,dan area meeting. Selain itu perpustakaan juga menyediakan sarana informasi berbasis teknologi seperti *e-book* bahkan memiliki media informasi secara online agar banyak pengunjung yang tertarik untuk datang ke perpustakaan.

Terkait dengan salah satu kegiatan yang rutin di laksanakan perpustakaan Cikini DKI Jakarta yaitu kegiatan budaya maka aspek budaya lokal sekitar di dalam ruang interior menjadi penting dengan tujuan dapat memfasilitasi kegiatan dan dapat mengedukasi pengunjung terutama masyarakat sekitar tentang pentingnya budaya lokal Jakarta yaitu budaya Betawi. Dengan harapan membuat konsep yang sesuai dengan kharakter masyarakat saat ini dapat membuat masyarakat dari berbagai latar belakang, budaya, bahasa dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda akan tertarik dan menjadikan perpustakaan adalah ruang publik yang terbiasa mereka kunjungi dan dapat menjalankan aktivitas dalam waktu yang cukup lama.perpustakaan umum Cikini DKI Jakarta ini memiliki 4 lantai lt.1 merupakan area lobby, pameran,ruang baca huruf braille,loker, staff, teknisi dan toilet, lt.2 merupakan area baca,diskusi,multimedia dan toilet, lt.3 merupakan area baca anak dan lt.4 merupakan area meeting dan area koleksi kckr.

1.2 Identifikasi Masalah

Perancangan ulang yang di lakukan berfokus pada ruang interior perpustakaan umum DKI Jakarta,permasalahan utama pada interior perpustakaan ini adalah:

- a) Interior perpustakaan kurang mendukung aktivitas pengunjung,sehingga mempengaruhi penurunan jumlah pengunjung perpustakaan setiap tahunnya
- b) Ruang interior perpustakaan tidak merepresentasikan identitas budaya Perpustakaan ismail marzuki sebagai perpustakaan daerah
- c) Alur sirkulasi dan zonasi ruang kurang efisien

1.3 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana ruang interior perpustakaan menjadi pusat lingkungan yang dapat mendukung aktivitas pengunjung dan meningkatkan minat berkunjung bagi masyarakat sekitar terutama di daerah Cikini, DKI Jakarta?
- b) Bagaimana ruang interior perpustakaan dapat merepresentasikan identitas budaya perpustakaan ismail marzuki sebagai perpustakaan daerah?
- c) Bagaimana sirkulasi dan zonasi ruang interior perpustakaan menjadi lebih efisien agar mendukung aktivitas pengguna ruang?

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan sebagai berikut :

- a) Memastikan interior perpustakaan dapat mendukung aktivitas pengunjung sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung setiap tahunnya
- b) Agar interior perpustakaan dapat merepresentasikan identitas budaya perpustakaan ismail marzuki sebagai perpustakaan daerah
- c) Memastikan sirkulasi dan zonasi ruang lebih efisien agar dapat mendukung aktivitas pengguna ruang

1.5 Batasan Perancangan

Adapun batasan perancangan adalah sebagai berikut :

- a) Luasan perancangan
Perancangan ulang interior perpustakaan dengan luasan \pm 2600 m dengan keseluruhan bangunan dengan luas \pm 4000 m yang terdiri dari 4 lantai. Area yang akan dirancang antara lain adalah Ruang administrasi atau penerimaan dan informasi perpustakaan, Area tunggu (*louge*), Area loker pengunjung, Area display atau pameran, Area koleksi (lansia, dewasa, remaja, anak-anak, dan braille, Ruang audio visual dan auditorium, Ruang teknisi dan karyawan perpustakaan
- b) Lokasi perancangan
Perpustakaan umum DKI Jakarta Jl. Cikini Raya No. 73 RW , Kompleks Taman Ismail Marzuki Menteng Jakarta Pusat 10330.
- c) User Pengguna Ruang
Pengguna berasal dari berbagai kalangan, berbagai usia, serta berbagai latar belakang pendidikan dan budaya berbeda

1.6 Manfaat Perancangan

1. Meninggalkan kesan terlalu formal dan kaku pada perpustakaan sehingga mewujudkan konsep yang dapat meningkatkan minat berkunjung dan membuat pengunjung merasa nyaman mungkin secara fisik, ergonomi, dan psikologi saat melakukan aktivitas di dalam ruang perpustakaan.
2. Sebagai sarana menunjang kegiatan yang dapat mencerdaskan masyarakat seperti *workshop*, pameran, dan lomba terkait dengan identitas budaya sekitar perpustakaan Cikini DKI Jakarta
3. Menciptakan zoning area dan organisasi ruang yang baik pada ruang interior perpustakaan sehingga efektif untuk digunakan oleh pengunjung maupun staff dan menjamin keamanan pada ruang interior perpustakaan

1.7 Metode Perancangan

Programatik atau respon secara langsung dan solutif dari permasalahan yang ada ,Di mulai dari peran warna dalam ruang interior yang mempengaruhi psikologis. Contohnya di sesuaikan dengan karakter anak-anak yaitu aktif,colorfull,memiliki rasa ingin tahu yang tinggi,riang dan lain sebagainya.

1. Observasi

Melakukan survey langsung dengan melakukan survey langsung terhadap objek perancangan dan melakukan pengamatan ,pengukuran ,dan dokumentasi terhadap objek perancangan serta melakukan survey studi banding di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kota Bandung Jl. Seram No.2, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115, Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta selatan jl Gandaria Tengah V/3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan., dan pada Library @Orchard, Singapore

1. Wawancara

Wawancara di lakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan sumber dan data pendukung sumber di dapatkan dari pustakawan,staff perpustakaan dan pengunjung setelah data terkumpul dapat di lakukan analisa permasalahan yang ada serta kebutuhan perancangan perpustakaan umu DKI Jakarta.

2. Studi Literatur

Pencarian literatur yang terkait dengan perancangan perpustakaan umu daerah DKI Jakarta. Data literatur yang di cari adalah data yang berasal dari media cetak dan media digital

Metode Perancangan

a. Programming

Setelah mendapatkan data-data yang telah di analisis, tahapan berikutnya ialah sintesa/programing. Dimana pada tahap ini perancang mencari permasalahan yang berada pada perpustakaan dan solusinya. Kemudian membuat kebutuhan ruang dan besaran ruang untuk Perpustakaan Umum Cikini, DKI Jakarta

b. Konsep perancangan

Setelah itu dilanjutkan ke tahap konsep desain. Pada tahap ini konsep desain Perpustakaan Umum Cikini DKI Jakarta sudah mulai dibuat dan disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi pada Perpustakaan Umum Cikini DKI Jakarta.

c. Hasil akhir perancangan

Tahapan terakhir ialah perancangan dengan output berbentuk buku konsep, lembar kerja seperti denah, denah pola lantai, denan titik lampu dan ceiling , potongan, detail interior, detail furniture, denah khusus, perspektif digital, dan maket.

2. Kajian Literatur dan Data Perancangan

2.1 Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.

(Standar Nasional Perpustakaan 003:2011)

Perpustakaan umum kabupaten/kota mempunyai tugas sebagai berikut:

- ✓ menyediakan sarana pengembangan kebiasaan membaca sejak usia dini;
- ✓ menyediakan sarana pendidikan seumur hidup;
- ✓ menunjang sistem pendidikan formal, non formal dan informal
- ✓ menyediakan sarana pengembangan kreativitas diri anggota masyarakat
- ✓ menunjang terselenggaranya pusat budaya masyarakat setempat sehingga aspirasi budaya lokal dapat terpelihara dan berkembang dengan baik
- ✓ mendayagunakan koleksi termasuk akses informasi koleksi perpustakaan lain serta berbagai situs Web
- ✓ menyelenggarakan kerja sama dan membentuk jaringan informasi
- ✓ menyediakan fasilitas belajar dan membaca;
- ✓ memfasilitasi pengembangan literasi informasi dan komputer
- ✓ menyelenggarakan perluasan layanan perpustakaan proaktif antara lain melalui perpustakaan keliling;
- ✓ melakukan pengembangan dan pembinaan perpustakaan kecamatan dan perpustakaan desa/kelurahan diwilayahnya;
- ✓ menghimpun dan melakukan pemutakhiran data perpustakaan diwilayah dan menginformasikan ke sistem data nasional perpustakaan (c.q Perpustakaan Nasional RI).

2.2 Pendekatan Psikologi

Penerapan Psikologi dalam perancangan ini berpusat pada kategori pengguna sebagai pengunjung dari berbagai usia. Kenyamanan pengguna merupakan syarat penting dari sebuah perpustakaan. Adapun beberapa aspek yang berperan penting untuk penerapan elemen ruang terhadap kenyamanan pengguna didalamnya.

Sebagai berikut (Kusumarini, 2004):

a) Kenyamanan Visual

- Warna, Perpustakaan digunakan oleh pengguna dari berbagai kelompok usia, maka dari itu perlu mempertimbangkan warna-warna yang dapat disesuaikan dengan berbagai macam kelompok perpustakaan. Perlu menghindari warnawarna yang terlalu terang atau menyilaukan (tingkat brightness yang tinggi) dan warna juga berfungsi sebagai pembeda ruang pada beberapa area koleksi.
- *Signage*, Pengguna membutuhkan *signage* untuk membantunya menemukan koleksi-koleksi yang dibutuhkan. *Signage* yang digunakan harus mendukung suasana yang diterapkan. Seperti pemilihan warna yang serupa, dan dibuat lebih mencolok.

b) Kenyamanan Pencahayaan

Perpustakaan membutuhkan pencahayaan yang merata pada seluruh area (bersifat direct) baik pada area koleksi dan pada area membaca. Pencahayaan minimum yang diperlukan yaitu 200-300 lux.

c) Kenyamanan Penghawaan

Ideal udara perpustakaan yaitu 20-24°C dan tingkat kelembaban normal yaitu 40-60%.

d) Kenyamanan Akustik

Penerapan elemen ruang yang dibutuhkan pun menggunakan material yang mendukung sistem akustik pada ruang. Seperti Panel Akustik atau Parket pada lantai.

e) Kenyamanan Keamanan

Keamanan pada perpustakaan dapat menerapkan zonasi yang berdasar dari beberapa kelompok pengguna. Yaitu Area anak-anak, remaja dan dewasa. Penerapan keamanan

ini bermaksud supaya anak-anak terhindar dari koleksikoleksi yang memiliki konten lebih dewasa dan mengikuti flow zonasi sesuai usianya.

2.4 Perpustakaan Umum DKI Jakarta (Cikini)

Taman Ismail Marzuki merupakan pusat kesenian dan kebudayaan serta wisata astronomi di Jakarta Pusat. Penamaan lokasi ini berasal dari nama komponis kelahiran Kwitang 11 Mei 1914, Ismail Marzuki. Tempat ini sekaligus menjadi monumen mengenang seniman besar kelahiran Jakarta dan kebanggaan Indonesia tersebut. Tidak hanya menjadi salah satu tempat membaca atau mencari ilmu saja perpustakaan umum provinsi DKI Jakarta, Cikini ini juga memiliki beberapa jadwal rutin terkait kegiatan kebudayaan khususnya Betawi sebagai budaya DKI Jakarta

Kategori Pengunjung	Kelompok kunjungan	Karakter Pengunjung
Anak-anak	Berkelompok	Aktif, lebih menikmati koleksi nuansa buku hiburan (Fiksi & Naskah)
Remaja	Individu, berdua, kelompok (4-6-8-12 orang)	Lebih tenang dari Anak-anak dan menikmati koleksi nuansa buku hiburan (Fiksi dan Naskah) dan Pendidikan.
Dewasa	- Mahasiswa, Individu, berdua dan Kelompok (4-6 orang) - Individu dan perkelompok	Tenang, lebih menikmati koleksi yang informatif (Referensi, Umum dan lain-lain)

2.5 Pendekatan Perancangan

Perancangan kali ini menggunakan pendekatan psikologi ruang yang menganalogikan ruang perpustakaan seperti *living room* pada rumah tinggal yang memiliki suasana yang nyaman, identik dengan berkumpul dan bersosialisasi dan juga memiliki fasilitas yang lengkap untuk di tinggali berlama-lama. Pendekatan ini digunakan pada perpustakaan dengan nama Living library.



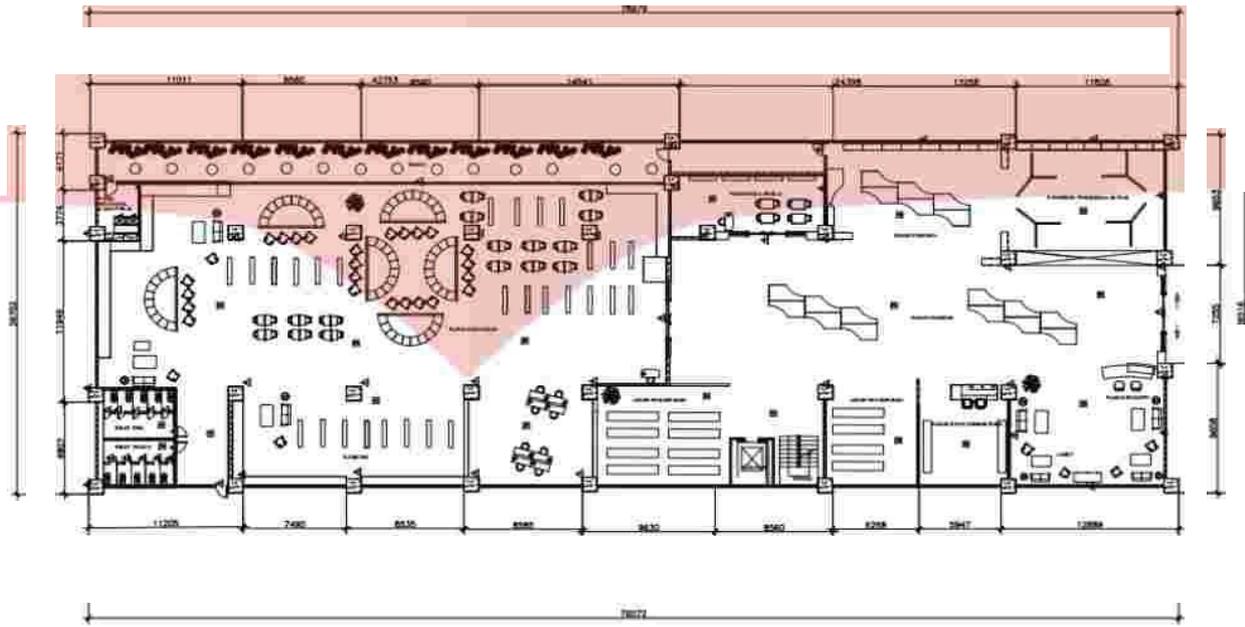
Tema Perancangan

Living library adalah bagian dari tema perancangan perpustakaan umum DKI Jakarta dengan arti perpustakaan terbuka dan selalu terdapat aktivitas di dalamnya dengan memanfaatkan ruang ruang yang ada dan memiliki pencapaian suasana akhir yaitu terbuka bagi setiap orang, akrab dan berbudaya. *Living library* memiliki makna yaitu perpustakaan yang hidup dan memiliki fasilitas yang lengkap bagi seluruh pengguna yaitu masyarakat dalam mencari informasi maupun bersosialisasi dengan tujuan dapat meningkatkan produktifitas dan mendukung pekerjaan pengguna perpustakaan. di dalam perpustakaan harus memiliki interaksi antar buku, masyarakat dan budaya yang ditampilkan. Interaksi ini dapat di hadirkan dengan adanya aktivitas di dalam perpustakaan yang mendukung konsep dan tema perancangan.



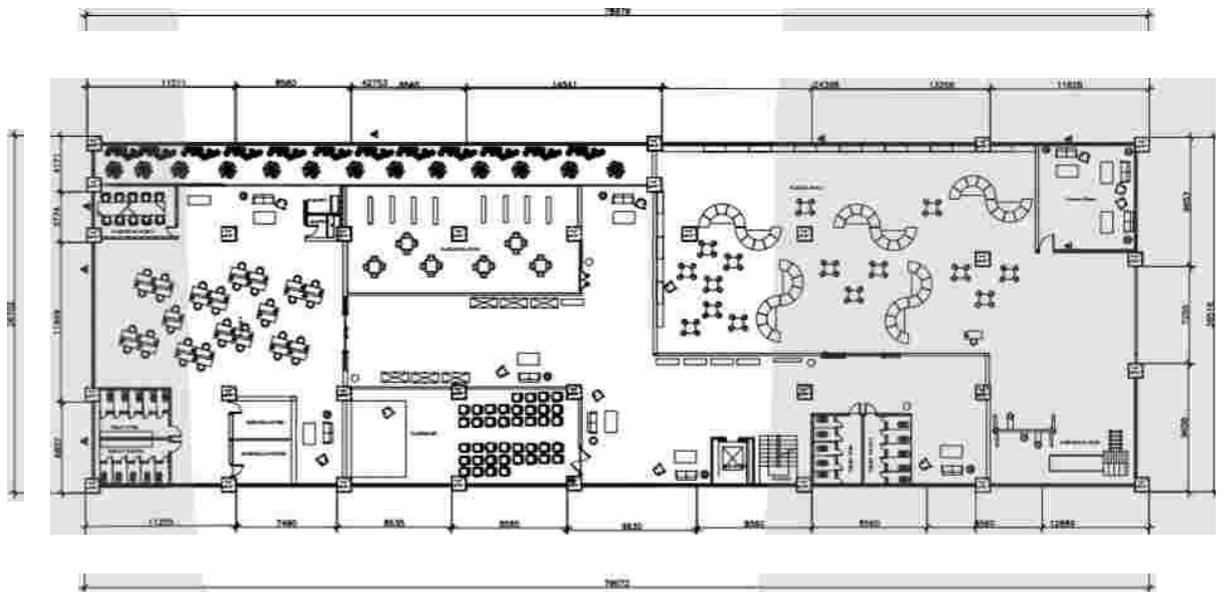
Penyesuaian perubahan cara kerja masyarakat perkotaan saat ini juga sangat berbeda dari yang sebelumnya, mereka lebih sering mencari tempat yang lebih nyaman seperti rumah tetapi tetap dapat bersosialisasi terlihat dari bermunculannya coworking space yang membuat bekerja menjadi lebih tenang dan menyenangkan hal ini juga akan di terapkan pada perpustakaan umum DKI Jakarta Taman Ismail Marzuki.

Layout It.1



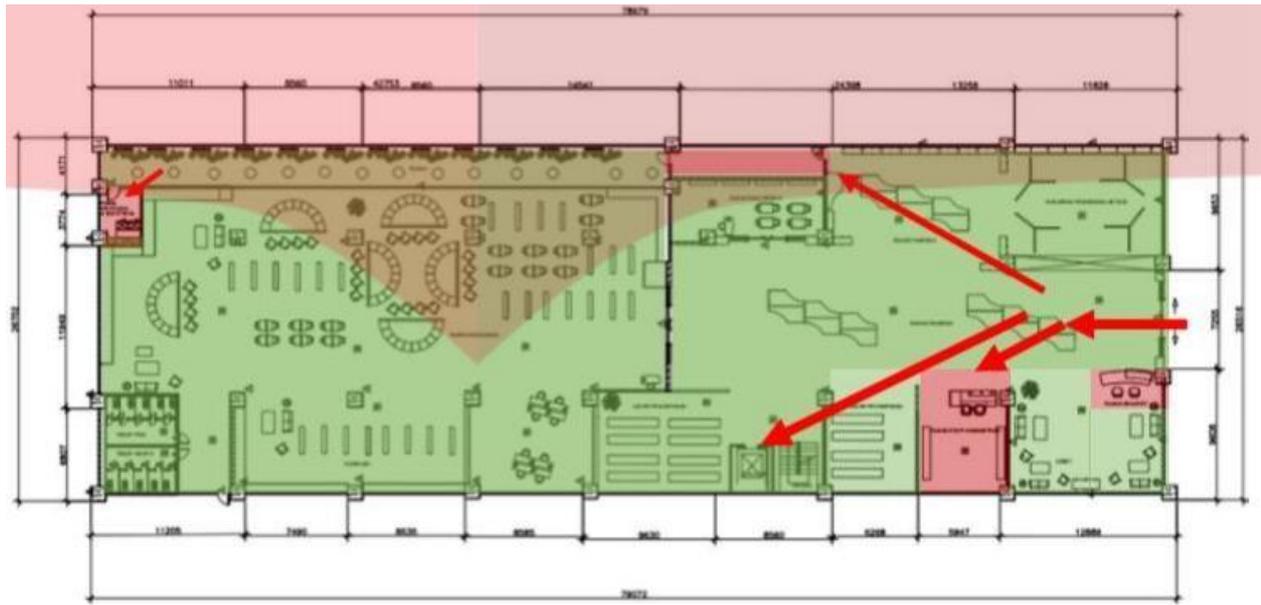
DENAH LAYOUT TEKNIKAL LT. 1
1:200

Layout lt.2

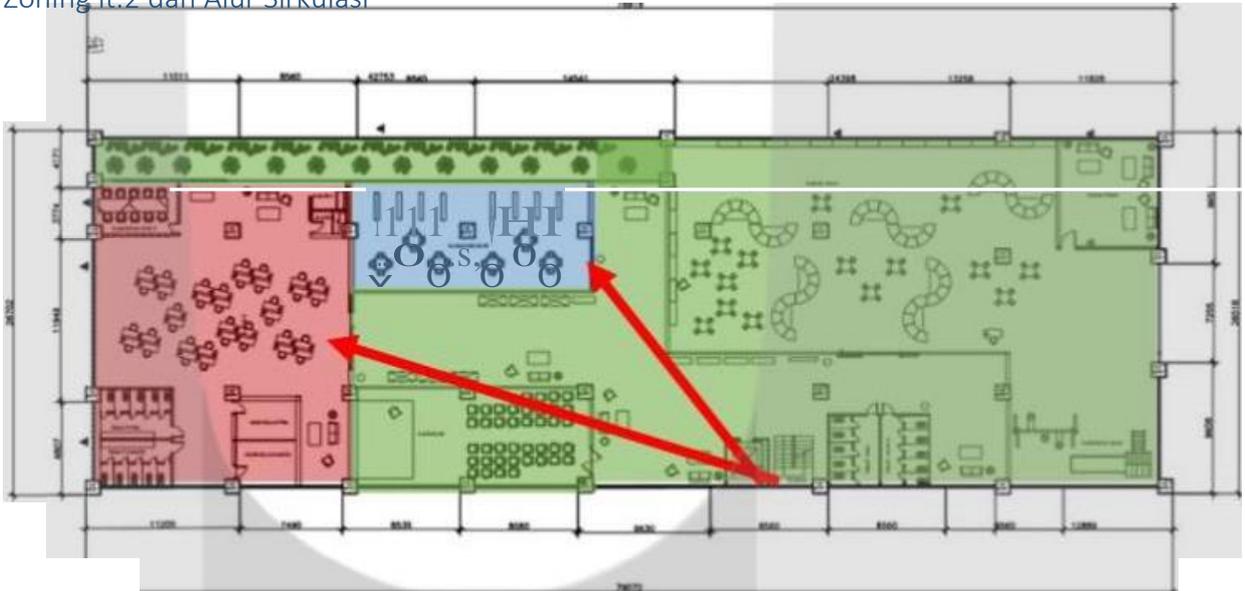


DENAH LAYOUT TEKNIKAL LT. 2
1:200

Zoning It.1 dan Alur Sirkulasi



Zoning It.2 dan Alur Sirkulasi



menggunakan horizontal blind selain bertujuan agar masuknya cahaya matahari tidak terlalu silau, penggunaan horizontal blind ini juga bertujuan sebagai pattern jendela budaya betawi

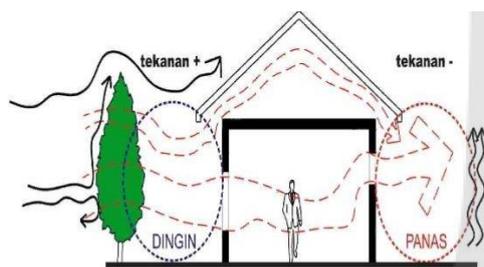
Pencahayaan alami



General lamp

Konsep Penghawaan

Sebagian dari ruang interior menggunakan penghawaan alami, pola bukaan pada perpustakaan yang simetris digunakan pada pola penghawaan alami perpustakaan dan sebagian menggunakan penghawaan buatan yaitu AC Central dengan suhu ruangan di atur dari 22° C- 25° C agar buku buku di dalam perpustakaan tetap terjaga.



Penghawaan alami



penghawaan buatan

Konsep Bentuk dan konsep Furniture

Konsep bentuk perancangan interior sendiri lebih flexibel dan dinamis di bentuk dari gabungan beberapa bentuk geometris yang ada,hal ini bertujuan agar sirkulasi gerak user pengguna ruang interior perpustakaan ini lebih mudah dan flexibel



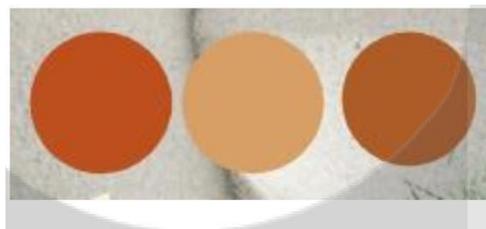
Konsep furniture

Konsep furniture yang digunakan adalah konsep *built in* dan *free standing* pada bagian rak buku dan furniture area staff yang memiliki ukuran lumayan besar menggunakan konsep *furniture built in* sedangkan untuk furniture lainnya seperti meja kursi dan beberapa rak menggunakan konsep *free standing*.

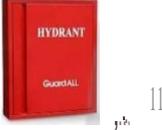


Konsep warna

Konsep warna perpustakaan di ambil dari beberapa warna netral seperti coklat kayu,abu-abu dan putih.



Konsep Sistem Keamanan

No	Nama	Fungsi	Keterangan
1	Heat Detector	Mengaktifkan alarm bila ada panas yang berlebihan	
2	Smoke Detector	Mengaktifkan alarm bila ada asap yang berlebihan	
3	Sprinkle	Mengaktifkan alarm apabila ada panas yang dapat memecahkan sensor panas dan mengakibatkan keluarnya air	
4	Hydrant	Sistem detector kebakaran otomatis yang berbentuk box dengan dilengkapi <i>hose rack</i> dan <i>nozzle</i> serta selangnya	
5	APAR	Tabung alat pemadam kebakaran yang terdapat 2 macam yaitu, jenis halon, CO ₂ , dan <i>dry powder</i> .	
6	Assembly Point	Titik kumpul saat terjadinya gempa ataupun kebakaran	
7	CCTV	Memantau keamanan seluruh ruangan dengan bantuan kamera	
9	Gate Detector	Mendeteksi pengunjung yang ingin melakukan kejahatan.	
10	Sign System	Diletakkan pada tempat-tempat yang disiapkan sebagai petunjuk atau	

		sarana keselamatan bila terjadi bencana.	
11	Baby safety gate	Di letakan pada pembatas tangga atau ke arah arah yang berbahaya untuk anak-anak	

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari perancangan ulang perpustakaan umum Cikini DKI Jakarta adalah :

- a) Perancangan perpustakaan lebih memperhatikan aspek kebutuhan dan kenyamanan pengunjung perpustakaan khususnya untuk pelajar karna dilihat dari mayoritas pengunjung perpustakaan sendiri, aspek kebutuhan dan kenyamanan pengunjung di lihat dari penggunaan tema perancangan yaitu living library dan di lihat dari suasana ruang bahkan beberapa furniture yang digunakan agar mendukung aktivitas user pengguna ruang.
- b) Perancangan perpustakaan Cikini tetap menghadirkan ruang kebudayaan seperti pameran tradisional walaupun perpustakaan ini tergolong sebagai perpustakaan modern tetapi aspek kebudayaan tradisional betawi tidak boleh di hilangkan ini mengacu pada peraturan pemerintah tentang perancangan perpustakaan umum 2011.
- c) Perancangan perpustakaan Cikini DKI Jakarta lebih memperhatikan alur sirkulasi dan zonasi antar ruang dengan tujuan dapat mendukung dan meningkatkan kinerja para user pengguna ruang yaitu pengunjung dan staff perpustakaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.*

Pemerintah Indonesia. 2011. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Provinsi.*

Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Indonesia dalam bidang Perpustakaan.*

Perpustakaan Nasional RI.2011. *Visi Misi dan Profil Perpustakaan* , diambil dari :

<https://data.jakarta.go.id/>

Data pengunjung perpustakaan, 2019, Diambil dari :

<https://data.jakarta.go.id/>

Puspitasari, Dyah Permata. 2018. *Redesain Interior Kantor Dan Perpustakaan Umum Kota Jakarta Barat.* Bandung: Telkom University Bandung

Fadhilah, Hanin. 2020. *Perancangan Ulang Interior H.B Jassin Jakarta Pusat Human Dimention and Interior Space.*